

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria, dan teknik penafsiran data.<sup>1</sup>

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian rancangan studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. John mengatakan bahwa studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan atau unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, pranata sosial suatu masyarakat).<sup>2</sup> Sifat khas dari studi kasus adalah pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari suatu penelitian, dalam arti objek dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya. 2011) Hal 45.

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009) hal 48.

<sup>3</sup> Masyhuri dan M Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. (Bandung: Refita Aditama. 2009), Hal 49.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Jenis Penelitian ini adalah rancangan studi kasus, maksudnya ialah peneliti terlibat secara tidak langsung pada sebagian proses penelitian dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian peneliti tidak sepenuhnya terlibat pada proses penelitian. Selanjutnya peneliti memantau, mewawancarai, melakukan tes, mengambil dokumentasi serta mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti juga mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan pemberian angket. Peneliti dibantu oleh teman sejawat dan guru kelas dalam melakukan observasi dan membuat catatan lapangan saat peneliti melakukan observasi. Selanjutnya peneliti menganalisa data yang telah diperoleh dan membuat laporan.

## **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumbergempol yang beralamatkan di Jl. Raya Sumbergempol No. 30, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur, Telepon/Fax: (0355)323314. Sedangkan alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena sekolah tersebut merupakan sekolah tempat peneliti melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan tersebut memberikan peneliti suatu gambaran mengenai penggunaan media-media dalam proses pembelajaran khususnya media audio visual dan dampaknya pada tingkat kemampuan

pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Oleh karena itu agar tidak terjadi *kesimpangsiuran* atau ketidak jelasan dalam membahas skripsi ini, maka peneliti kemukakan bahwa yang menjadi pokok penelitian di sini yaitu tentang kemampuan pemahaman konsep dengan menggunakan media audio visual gerak pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII tahun ajaran 2018/2019.

## **2. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII J SMPN 1 Sumbergepol semester 1 tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 34 anak. Kelas ini dipilih sebagai subyek penelitian karena merupakan kelas sudah sampai pada materi kehidupan pada masa praaksara dan kelas yang seringkali sulit dalam fokus memahami konsep pembelajaran IPS.

## **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>4</sup> Sumber data penelitian ini didapatkan peneliti melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Sumber data penelitian dibagi menjadi:

---

<sup>4</sup> Lexy, J, Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*.(Bandung:Rosdakarya,2011), Hal 4-5.

### 1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>5</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dalam lokasi penelitian melalui wawancara dan tes kepada para siswa VII J SMPN 1 Sumbergempol

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri.<sup>6</sup> Jadi pada saat melakukan penelitian tersebut telah tersedia dan sifatnya melengkapi data primer. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi lembaga dan referensi lainnya yang terkait masalah penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan yang lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan<sup>7</sup>. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2001) Hal 29.

<sup>6</sup> Moh. PabunduTika, *Metodologi Riset Bisnis* ( Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006),Hal 58.

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta:TERAS.2009), Hal 57.

metode pengumpulan data yang lazim dipergunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan atau laboratorium membutuhkan banyak pengalaman.

Bila dilihat dari segi cara/teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode interview (wawancara), tes, dan observasi ( pengamatan). Dan gabungan dari ketiganya. Semua penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Jika penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat telah digunakan, maka memungkinkan akan diperolehnya data yang obyektif. Melihat jenis data yang dikumpulkan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan. pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai penyempitan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah diketemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal 58

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi atau data yang berhubungan dengan ruang (tempat), perilaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dalam latar belakang sosial yang alami.<sup>9</sup>

Dalam metode ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.<sup>10</sup>

Disini peneliti melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media audio visual gerak pada pembelajaran sejarah yang serta motivasi dan lingkungan belajar siswa. Dengan metode ini dapat diketahui secara langsung dan lebih mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan media audio visual gerak dalam pembelajaran sejarah itu jika ditinjau lebih khusus pada aspek motivasi dan lingkungan belajar siswa.

## 2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah alat mengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>11</sup> Metode ini oleh peneliti digunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang berhubungan

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal 122

<sup>10</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*( Jakarta: Gaung Persada, 2009) Hal 122.

<sup>11</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara.2009) Hal 179.

dengan pemahaman konsep dengan pemanfaatan media audio visual gerak pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Sumbergempol

### 3. Metode Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di tempat penelitian ataupun yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Arikunto teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus pembahasan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset dan lain sebagainya. Data ini dapat bermanfaat untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk memprediksikan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendokumentasikan kegiatan administrasi, memperoleh data sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana-prasarana, jumlah siswa, dan data guru dan karyawan sekolah di SMPN 1 Sumbergempol

### 4. Metode Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk tanya berupa tes uraian. Tes uraian dipilih karena lebih efektif untuk melihat sejauh mana siswa memahami konsep tentang materi yang akan diujikan.

---

<sup>12</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian, ...*, Hal 134.

Sehingga dapat dianalisis bagaimana proses-proses penyelesaian yang dilakukan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam tes tersebut.

#### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukungnya adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data. Alat bantu tersebut berupa kamera digital, alat perekam.
- b. Pedoman observasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.
- c. Pedoman wawancara, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui tanya-jawab dengan siswa guna mengetahui target penyelidikan. Subjek penelitian yang telah terpilih akan diberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan alasan mengapa mereka menjawab soal tes tersebut sebagaimana tertulis dalam lembar jawabannya. Jawaban ini akan menimbulkan pertanyaan berikutnya sampai diketahui informasi yang lengkap untuk mendeskripsikan proses penalaran matematis pada subjek yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pada sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dua variabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi wawancara yang tidak terstruktur. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam mengambil data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi



keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

- d. Instrumen tes, yaitu alat bantu berupa ter tertulis mengenai materi yang akan diujikan. Tes tulis ini berupa tes yang berisi soal-soal. Soal yang diberikan adalah soal yang mengacu siswa dalam pemahaman konsep materi IPS. Instrumen tes yang digunakan adalah tes uraian karena untuk mempermudah peneliti mengetahui proses pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan kemampuan akademik melalui respon jawaban dalam menjawab tes. Tes uraian ini terdiri dari 5 butir soal tentang peran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam kegiatan ekonomi yaitu tentang pemahaman konsep IPS yang sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran di tempat penelitian ini dilaksanakan terlampir.

Tes yang dibuat untuk menyelidiki kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal IPS pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. Peneliti berusaha merancang soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Soal yang dibuat tersebut akan dapat menunjukkan keberagaman kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal tersebut.

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu instrumen penelitian berupa tes tertulis ini divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) dan juga atas pertimbangan guru mata pelajaran agar instrumennya valid dan data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan:

(1) kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator, (2) kesesuaian soal dengan kriteria jenis berpikir berdasarkan Teori Piaget, (3) ketepatan penggunaan kata/bahasa, (4) soal tidak menimbulkan penafsiran ganda, (5) kejelasan yang diketahui dan ditanyakan. Hasil validasi instrumen soal dapat dilihat pada lampiran.

Tes tertulis disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwahl. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1 Indikator Pemahaman Konsep dalam menyelaikan soal IPS**

No	Indikator	Penjabaran Indikator Pemahaman	Aspek Ranah Kognitif	No Soal
1.	Menjelaskan	Menggunakan sebuah konsep sebab akibat dari suatu peristiwa	C 2	1
2.	Menafsirkan	Mengungkapkan kembali sebuah konsep	C2	1
3.	Merangkum	Membuat rangkuman peristiwa atau gejala-gejala tertentu	C2	2
4.	Menyimpulkan	Memberi kesimpulan sebab akibat suatu hal	C2	2
5.	Membandingkan	Memberi perbandingan peristiwa di masa lalu dengan kondisi sekarang	C2	3
6.	Mengklasifikasikan	Mengelompokkan hal-hal sesuai dengan karakteristiknya	C2	4
7.	Mencontohkan	Memberikan contoh dan non contoh dari suatu konsep	C2	5

Sedangkan soal tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jelaskan pengertian IPTEK !
2. Deskripsikan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi !
- 3, Bagaimana perbedaan perekonomian zaman dahulu dan zaman sekarang ?
4. Sebutkan 2 dampak positif dan 2 dampak negatif IPTEK bagi kegiatan ekonomi !
5. Ceritakan 2 contoh perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalmu !

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Menurut Miles dan Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jagka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, *Membangun sajian*, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponenkomponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu<sup>14</sup>

Kedua, *Memasukkan data*. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian -bagian

---

<sup>13</sup> Moleong, Metode Penelitian, ..., hal 248.

<sup>14</sup> Miles and Huberman, *Analisis data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohadi. (Jakarta: Universitas Indonesia Press.1992) Hal 173

yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter.<sup>15</sup>

Ketiga, *Menganalisis data*. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya.<sup>16</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek.<sup>17</sup>

Miles and Huberman megemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila

---

<sup>15</sup> ., *Ibid* Hal 174.

<sup>16</sup> ., *Ibid* Hal 177.

<sup>17</sup> Miles and Huberman, *Analisis data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohadi. (Jakarta: Universitas Indonesia Press.1992) Hal 139.

jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.<sup>18</sup>

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

#### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan*. (Bandung:Alfabeta.2013) Hal 337.

### 3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.<sup>19</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut<sup>20</sup>:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa peneliti sebagai instrumen, maka dalam penelitian ini keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Di mana keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar

---

<sup>19</sup> Miles and Huberman, *Analisis data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohadi. (Jakarta: Universitas Indonesia Press.1992)

<sup>20</sup> Moleong, *Metode Penelitian, ...*, hal 327-333

penelitian. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi suatu pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data hasil tes

dengan wawancara. Serta nantinya akan ditambah dengan data hasil observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap dari penelitian atau analisis data agar lebih akurat.

#### 4. Pemeriksaan Sejawat melalui diskusi

Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan dari segi metodologi maupun konteks penelitian sehingga data yang diharapkan dalam penelitian tidak menyimpang. Sehingga data-data yang diperoleh benar-benar mencerminkan data yang valid.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

#### 1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Peneliti mengawali dengan memilih pokok permasalahan yang berhubungan dengan pemahaman konsep IPS dengan media audio visual gerak. Langkah selanjutnya mencari rujukan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah memilih pokok masalah, langkah selanjutnya adalah merumuskan permasalahan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilakukan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Langkah selanjutnya adalah



pelaksanaan riset yang terlebih dahulu menentukan sumber data penelitian yaitu SMPN 1 Sumbergempol. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data pada lembaga pendidikan tersebut dan juga menanyakan hal-hal sulit dipahami kepada pihak-pihak yang berkompetensi atau yang memiliki relevansi dengan setting yang diteliti, sehingga peneliti berusaha hadir dilokasi penelitian dengan melakukan tes dan wawancara.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah berkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi yang di dalamnya termasuk membuat kesimpulan dari penelitian ini.